

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pengujian interaksi antarunsur penelitian, simpulan yang diperoleh yakni:

1. Permodalan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap ROA. Tingginya CAR perbankan selama 2020–2024 lebih banyak berfungsi sebagai buffer atau penyangga risiko dibandingkan sebagai dana yang dialokasikan secara optimal ke aset produktif penghasil laba pada perusahaan bank konvensional dalam daftar BEI selama rentang penelitian.
2. Penerimaan bunga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi melalui pengelolaan bunga bersih secara optimal mampu mendorong peningkatan laba pada perusahaan bank konvensional dalam daftar BEI selama 2020–2024.
3. Efisiensi biaya memberikan kontribusi negatif terhadap ROA. Pengelolaan beban operasional yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan laba karena kenaikan inefisiensi secara langsung dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh bank selama periode penelitian.
4. NPL tidak mampu mengubah hubungan antara CAR dan ROA. Tingginya permodalan selama 2020–2024 cenderung menyebabkan sebagian dana berada dalam posisi kurang produktif. Akibatnya, perubahan kredit bermasalah belum mampu memengaruhi cara modal tersebut bekerja. Modal

lebih banyak berperan sebagai bantalan regulasi, sehingga interaksi keduanya tidak memberi dampak bermakna terhadap laba pada perusahaan bank konvensional dalam daftar BEI selama 2020–2024.

5. NPL terbukti menjadi moderator yang memperkuat hubungan antara NIM dan ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan kredit secara hati-hati dapat membuat penerimaan bunga tetap memberi kontribusi positif terhadap kenaikan laba pada perusahaan bank konvensional dalam daftar BEI sepanjang 2020–2024.
6. NPL juga terbukti menjadi moderator yang melemahkan hubungan antara BOPO dan ROA. Peningkatan kredit bermasalah dapat menambah tekanan biaya bank, sehingga manfaat efisiensi terhadap laba menjadi kurang optimal pada perusahaan bank konvensional dalam daftar BEI sepanjang 2020–2024.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan simpulan yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi yang mampu meliputi.

1. Manajemen bank perlu memperkuat prinsip prudential banking dalam penyaluran kredit agar potensi kredit bermasalah dapat ditekan. Upaya ini penting karena kredit bermasalah dapat menurunkan laba dan meningkatkan risiko kegagalan usaha. Selain itu, bank perlu menjaga reputasi serta kepercayaan masyarakat agar penghimpunan dana pihak ketiga sebagai sumber pembiayaan utama dapat terus meningkat.
2. Investor dan calon investor yang hendak menempatkan dana pada industri perbankan perlu memperhatikan profil risiko bank, terutama melalui rasio

NPL. Rasio tersebut penting diamati karena dapat memberi gambaran mengenai stabilitas serta capaian keuangan bank secara menyeluruh.

3. Riset berikutnya yang berfokus pada kinerja keuangan sektor bank dapat memasukkan faktor bebas lain yang diduga memiliki keterkaitan dengan profitabilitas, misalnya likuiditas, tingkat bunga, maupun faktor makroekonomi lainnya. Selain itu, cakupan objek dapat diperluas dengan menambahkan lembaga keuangan nonbank agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.
4. Studi mendatang juga dapat mengganti NPL sebagai pemoderasi pada keterkaitan Kecukupan Modal dan Profitabilitas dengan faktor lain, seperti LDR, GCG, DPK, atau indikator relevan lainnya. Langkah tersebut dapat memperkaya temuan mengenai unsur-unsur yang mampu memperkuat atau melemahkan keterkaitan antara permodalan dan profitabilitas.